

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan tanpa berhenti untuk menerapkan nilai-nilai ajaran Islam didalam aspek kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan Islam yang relevan dengan segala situasi dan ruang lingkup manusia. Hal ini berlaku, apabila kegiatan tersebut di terapkan oleh kegiatan dakwah yang strateg dan yang profesional dilakukan. Selain itu, suatu kegiatan dakwah juga perlu mengikuti alur perkembangan masyarakat pada zaman sekarang dengan banyak tantangan dan dinamikan yang akan dilaluinnya.<sup>1</sup>

Seorang juru dakwah harus menyusun strategi yang baik dan banyak dimengerti masyarakat dan tepat sasaran sesuai dengan mad'u yang berlatar belakang pendidikan,usia,ekonomi,dan sosial. Seorang juru dakwah perlu mengetahui cara untuk berdakwah, menyampaikan, dan menanamkan ajaran islam, sehingga dakwah yang disampaikan dapat di terima oleh pemuda atau masyarakat sekitar,apabila ketika menjadi da'i apa yang kita ucapkan tutur kata harus dimengerti oleh orang sekitar. Selain itu dakwah dapat diamalkan oleh mad'u dengan pemahaman yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah di zaman digitalisasi yang sekarang serba transparan. Hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap kesimpulan masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Dakwah dapat berfungsi untuk menata suatu kehidupan masyarakat menuju terwujudnya suatu masyarakat yang menganut jalanya ajaran Islam. Ajaran Islam yang disampaikan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dari hal-hal yang dapat membawa kepada kehancuran pada dirinya. Dakwah merupakan suatu jatung dari agama, karena kehidupan yang sangat tergantung pada kegiatan dakwah yang dilakukan secara terus menerus tanpa berhenti. Tanpa adanya kegiatan dakwah akan mengalami kehilangan dan suatu perkembangannya.<sup>3</sup> Pengembangan dakwah

---

<sup>1</sup> Syukron Najib, "Manajemen Strategis Pengembangan Dakwah Pada Yayasan Miftahul Ulum Al Yasini Pasuruan" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), 1. <http://digilib.uinsa.ac.id/29700/>

<sup>2</sup> Tuti Munafaridah, "Strategi Pengembangan Dakwah Kontenporer," *Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020): 9. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/amk/article/view/38/0>

<sup>3</sup> Azis, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2004), 153.

dan pembaharuan merupakan yang saling berkaitan dan diperlukan. Rasulullah SAW mendorong para umatnya untuk meningkatkan kualitas, cara kerja, dan pengembangan hidup secara potensi sumber daya alam semaksimal mungkin. Dikarenakan Allah menciptakan alam semesta ini agar digunakan memenuhi kebutuhan umatnya di dunia ini.

Apabila kita membahas lembaga dakwah, maka kita tidak akan terlepas dengan profesionalisme para pelakunya. Oleh karena itu, Manajemen Strategis dakwah sangatlah perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dimana sesuai dengan perkembangan zaman yang sekarang ini secara signifikan yang sering berubah-ubah. Manajemen strategis dapat memungkinkan organisasi yang lebih aktif dan reaktif dalam upaya membentuk masa depan organisasi itu tersendiri. Hal tersebut dapat memungkinkan suatu organisasi untuk memulai dan mengajarkan kegiatan sehingga dapat mengendalikan suatu tujuan organisasi tersebut. Selain itu dengan melakukan manajemen strategi yang baik dapat membantu organisasi mengimplementasikan strateginya melalui perencanaan program, sistem manajemen kinerja, perubahan pada struktur organisasi serta manajemen program dan proyek.<sup>4</sup>

Sebagaimana konsep suatu manajemen yang kita tahu adalah menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi dimana manajemen pengembangan dakwah yang penulis maksud disini adalah semua langkah atau cara yang mengarah kepada kemajuan Teater Gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul.

Didalam organisasi tidak boleh adanya perselisihan antara anggota satu dengan anggota lainnya makanya perlu adanya strategi untuk mengajak sumber daya manusia, baik itu anggota dari organisasi itu sendiri atau dari luar anggota organisasi itu. Strategi dakwah perlu diberi kreasi-kreasi terbaru dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman yang semakin pesat ini. Strategi pengembangan dakwah merupakan acuan dalam merencanakan suatu tradisi yang sudah hilang dan dikembangkan lagi makanya perlu adanya strategi pengembangan dakwah. Teater Gaspon merupakan generasi solidaritas pemuda poncol. Dimana teater

---

<sup>4</sup> Zjulpi Andriansyah, "Manajemen Strategis Pengembangan Kegiatan Dakwah Di Masjid Al-Muslimin Pahoman Kota Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 26. <http://repository.radenintan.ac.id/20373/>

gaspon ini memiliki unsur kesenian yang melingkupi segala sisi baik tentang kesenian,kebudayaan, dan maupun keagamaan. Sisi keagamaan dalam teater khususnya di teater gaspon ini menjunjung nilai moralitas social. Dimana dengan adanya pentas seni disuatu daerah dapat memberikan hal yang baik kepada lingkungan tersebut, seperti memberika hiburan membant UMKM yang berjualan diacara tersebut dan isi dari pementasan tersebut disisipkan pesan-pesan moral sosial,dan budaya dan agama.

Teater Gaspon setiap Bulan ramadhan mereka selalu mengadakan kegiatan karya seni puisi dan Tadarus Al-Qur'an yang diikuti oleh pemuda desa Blimbing Kidul. Puisi yang dibaca bertemakan puisi yang berbau ke islamian. Sebelum kegiatan itu dilakukan ketua dari Teater Gaspon memberikan pengetahuan tentang isi yang akan di bahas di dalam puisi tersebut dan pemuda yang mengikuti tadarus Al-qur'an mereka harus berlatih terlebih dahulu,kegiatan tersebut di ikuti oleh para pemuda desa Blimbing Kidul. Pada dasarnya dengan berkembangnya zaman para pemuda itu ketinggalan dengan aktivitas atau kegiatan keagamaan terpengaruh dengan teman sekitarnya. Teater gaspon memiliki cita-cita untuk mencetak anggota yang berwawasan dan intelektual yang bermoral.

Pada kenyataan, Teater Gaspon ini di pimpin oleh seorang yang tau tentang wawasan keagamaan dan tahu tentang kebudayaan. Hal itu memilki keunikan tersendiri dibandingkan dengan organisasi teater lainnya. Dengan strategi yang di berikan oleh ketuanya pada anggota mencakup perkembangan dakwah agar organisasi tersebut menjadi organisasi yang selalu dijalannya Allah SWT. Maka dari itu Komunitas Teater Gaspon harus mencari jalan keluar dengan cara memaksimalkan sarana dan metode dakwah agar supaya menarik para pemuda di Desa Blimbing Kidul.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul” Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon Dalam membimbing Sikap Positif Pemuda Desa Blimbing Kidul Melalui Karya Seni .

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mempunyai tujuan untuk membatasi masalah yang akan diteliti supaya lebih jelas mengenai batasan-batasan utama masalah tersebut. Penelitian berjudul “Manajemen Strategi Teater gaspon melalui Karya Seni Terhadap Pemuda di Desa Blimbing Kidul”. Maka dari itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada manajemen strategi yang dilakukan oleh Teater

Gaspon didalam organisasi agar menciptakan pemuda yang tau tentang keislaman,dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengembangan dakwah tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul melalui Karya Seni ?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Teater Gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Manajemen Strategi Dakwah Teater Gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul melalui Karya Seni.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi Teater Gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengharapkan dari penelitian ini memberikan suatu manfaat kepada orang lain. Adapun manfaatnya yaitu:

1. Manfaat teoritis
 

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, diharapkan mampu memberikan informasi tentang manajemen strategi dakwah teater gaspon dalam membimbing sikap positif pemuda di Desa Blimbing Kidul Melalui Karya Seni melalui karya seni. Selain itu dapat menjadi masukan pada Teater Gaspon atau organisasi lainnya yang berhubungan dengan suatu manajemen strategi dakwah. Untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan nantinya menjadi suatu referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis.
  - a. Bagi komunitas organisasi. Manfaat penelitian bagi komunitas organisasi sebagai suatu saran ataupun masukan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap penelitian yang sejenis.

- b. Bagi pemuda. Manfaat peneliti bagi pemuda sebagai suatu referensi dalam kegiatan dibidang kesenian.
  - c. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya sebagai suatu sumber referensi bahan penelitian yang berkaitan dengan penelitian manajemen strategi dakwah.
  - d. Bagi lokasi penelitian. Manfaatnya dapat digunakan sebagai suatu masukan dalam penerapan suatu manajemen strategi dakwah didalam komunitas organisasi.
3. Sistematika penulisan.
- Untuk memahami isi skripsi penulis memberikan gambaran tentang proposal yang berkaitan dengan manajemen strategi teater gaspon dalam pengembangan dakwah melalui karya seni terhadap pemuda di Desa Blimbing Kidul. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:
1. Bagian Awal  
Meliputi : Halaman Judul, pengesahan majelis penguji, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasu, kata pengantar, daftar isi.
  2. Bagian Utama  
Meliputi:
    - a. BAB I: Pendahuluan,yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
    - b. BAB II: Kajian pustaka, yang meliputi dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.
    - c. BAB III: Metode Penelitian ,yang menjelaskan tetang suatu jenis pendekatan yang dipakai penulis, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, penguji keabsahan data, teknik analisis data.
    - d. BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup didalamnya tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

- e. BAB V: Penutup , yang berisi tentang kesimpulan,keterbatasan penelitian, saran dan penutup.
3. Bagian Akhir  
Meliputi: Daftar Pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran-lampiran.

